

Nama : Dabar Muhammad Januar  
NPM : 1111221 264  
Tugas ke 14 Manajemen Risiko

## 1. Lingkup konteks dan kriteria :

### • Penentuan lingkup :

Pada Perusahaan Retail Ruang Lingkup Manajemen Risiko diterapkan pada tingkat operasional, risiko operasional mempengaruhi pendapatan atau productivity company retail. Adapun risiko operasional yang dihadapi oleh Perusahaan Retail yaitu risk stock, risk tenaga kerja, risk pesaing, risk perubahan pasar dan risk security.

### • Kontek eksternal dan internal :

- konteks eksternal terdapat pada Pesaing dan Pemasok persediaan. Company harus create daya tarik yang berbeda dari Para Pesaing. Pemasok Persediaan juga menjadi risiko disekolah company apabila adanya keterlambatan distributor untuk mengantisipasi pasokan maka company should not depend on a single distributor.

### - konteks Internal Perusahaan Retail :

Perusahaan Retail dapat dilihat dari segi visi misi, dan tenaga kerja, visi misi sebuah perusahaan sangat menentukan tujuan organisasi dan tercapainya suatu tujuan. tenaga kerja juga menjadi risiko jika tenaga kerja tersebut tidak terampil maka company harus memberikan training and development pada setiap karyawan untuk reduce risk.

### • Penentuan

NO	Risiko	Tingkat Probabilitas	Tingkat Dampak
1	Risiko stock		
2	labor risk	4	3
3	competitor risk	2	2
4	Risk of market changes	1	2
5	Security risk	3	4
		2	5

## 2. Penilaian Risiko

### \* Identifikasi Risiko

- What : Risiko yang terjadi Perusahaan Retail ialah risk operasional.
- where : risk operasional di company retail can happen at any time.
- when : risk operasional di company retail bisa terjadi karena supply chain management, labor, competitor, market changes, and security

- Why : karena risiko operasional terjadi akibat adanya kelalaian sdm di company dan system failure ~~dan~~ lingkungan sekitar company yang berubah
- How : Hal tersebut bisa terjadi because Lack of supply chain management, banyaknya Pesaing di lingkungan company. Very Fast market changes, kurangnya keamanan baik Security System or locations Security

### Analisis Risiko

Matriks Analisis Risiko			Level dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak signif	minor	moderat	signif	sangat signif
Level kemungkinan	5	Hampir pasti terjadi	Hijau	kuning	merah	merah	merah
	4	<del>terjadi</del> Sering terjadi	biru	hijau	R1 merah	merah	merah
	3	kadang terjadi	biru	hijau	kuning	R4 merah	merah
	2	Jarang terjadi	biru	R2 biru	hijau	hijau	R5 kuning
	1	Hampir tdk terjadi	biru	R3 biru	biru	biru	hijau

### \* Evaluation

- Risiko 1 dan Risiko 4 adalah risiko yang paling dibutuhkan tindakan Segera mungkin dan menjadi priority serta risiko ini pun besarnya masih dapat diterima
- Risiko 5 risiko yang diperlukan tindakan Pengelola, serta risiko ini masih dapat ditolerir
- Risiko 2 dan 3 adalah risiko yang tidak ada tindakan dibutuhkan tetapi risiko ini juga perlu dicegah supaya tidak terjadi risiko ini masih bisa ditoleransi

### 3. Pertakuan risiko yang akan dipilih dan ditetapkan

- Pertakuan untuk risk lain 1 dan risk 4 adalah mengurangi atau memitigasi risiko seperti not dependent on one supplier and adaptable dengan perubahan pasar yg cepat
- Pertakuan untuk risiko 5 adalah mengurangi atau memitigasi risiko dengan cara memperkuat keamanan Perusahaan karena risk are difficult to prediction dan jika terjadi memberikan dampak kerugian yg cukup besar dan untuk menghindari dgn cara memperkuat system security company dan keamanan lokasi company

- Perlakuan untuk risiko 2 adalah menghindari risiko dengan cara memberikan training dan development kepada karyawan untuk lebih terampil menghindari terjadinya risiko.
- Perlakuan untuk risiko 3 adalah menerima risiko because competitor tidak dapat dihindari dan setiap bisnis atau company / startup pastinya memiliki competitornya.